

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah dilakukan telaah atas permasalahan ini melalui pembahasan pada setiap pembahasan yang terdapat di bab-bab, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi Kurikulum Kepesantrenan merupakan Penerapan kurikulum untuk meningkatkan kualitas lulusan pondok pesantren menerapkan kurikulum sesuai kebutuhan dan Pencapaian tujuan pembelajaran terutama keberhasilan dalam pelaksanaannya tujuan pendidikan pesantren. Oleh karena itu, dalam mengimplementasikan kurikulum perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pemantauan, Evaluasi kurikulum dilakukan dalam pembelajaran kualitas pembelajaran, kualitas pengajaran.
2. Karakteristik Kurikulum Kepesantrenan pondok pesantren kemasyarakatan, mendalami ilmu al-qur'an dan mempelajari kitab kuning yang menggunakan sistem klasikal. Berkembang menjadi pondok pesantren yang mengelola dua jenis kurikulum pendidikan yaitu kurikulum pendidikan pesantren dan kurikulum pendidikan formal. Kurikulumnya bersifat intergral yang artinya kegiatan-kegiatan yang dilakukan saling mendukung dan masih dalam satu rangkaian, dan pesantren yang mengutamakan nilai

nilai islam dengan mempelajari kitab-kitab klasik Dalam proses pembelajaran, dan membentuk santri yang pandai Dalam membaca kitab.

3. Proses pengembangan Madhrasah Aliyah pesantren Pusat Puteri melalui perencanaan, pengorganisasian, penerapan dan pengontrolan, sesuai dengan teori yang ada. Sehingga berdampak positif (baik) terhadap kemajuan zaman sehingga pendidikannya bisa diterima masyarakat dan mampu bersaing khusus pendidikan pesantren. Implementasi pondok pesantren Madhrasah Aliyah pesantren Pusat Puteri dalam pengembangannya terhadap mutu pendidikan terdapat dua aspek yaitu: Karakteristik Pendidikan Pesantren yang bermutu dan pengembangan kurikulum. Dari dua aspek tersebut berimplikasi pada: Pertama akademik yang menunjuk pada kesesuaian isi kurikulum dengan perkembangan ilmu pengetahuan di masyarakat. Kedua sosial yang menunjuk pada kesesuaian isi kurikulum dengan permasalahan yang ada di masyarakat.

## **B. Saran**

1. Untuk elemen masyarakat yang selama ini memandang bahwa eksistensi pondok pesantren agar melihat pondok pesantren itu secara lengkap dengan mempelajari Manajemen Kurikulum Pesantren.
2. Untuk pondok pesantren agar meningkatkan kualitas Mutu Proses Pembelajarannya seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan.

3. Penulis berharap penelitian yang sederhana ini dapat menjadi kajian yang bermanfaat bagi para praktisi pendidikan, khususnya pendidikan Islam di negeri ini